

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi di bidang transportasi berkembang secara pesat yang menyebabkan laju pertumbuhan kendaraan semakin meningkat. Dengan meningkatnya laju pertumbuhan kendaraan maka meningkat juga resiko kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas secara umum terjadi karena berbagai faktor, yang meliputi faktor manusia, prasarana, sarana, dan lingkungan. Namun secara umum sebuah kecelakaan lalu lintas melibatkan interaksi yang rumit antara beberapa faktor tersebut. Beberapa anggapan di beberapa negara seperti Indonesia menganggap bahwa sebuah kecelakaan adalah kesalahan manusianya sendiri. Namun kurang disadari bahwa banyak kesalahan manusia yang dilakukan di jalan disebabkan oleh kurang baiknya kondisi prasarana dan infrastruktur jalan. Seperti jalan yang rusak, fasilitas perlengkapan jalan yang kurang terawat atau belum tersedia seperti rambu dan tidak tersedianya fasilitas pejalan kaki.

Populasi penduduk yang banyak tersebut menyebabkan meningkatnya jumlah pengguna kendaraan bermotor yang beroperasi di jalan raya, sehingga pergerakan dan tingkat kepadatan lalu lintas cukup tinggi. Semakin banyak kendaraan yang beroperasi di jalan raya maka dapat memicu terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Berdasarkan data Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Sintang, saat ini di Kabupaten Sintang terdapat 5 (lima) ruas jalan rawan kecelakaan. Setelah dianalisis dan dibuat perankingan, maka ruas Jalan Oevang Oeray Kabupaten Sintang merupakan lokasi rawan kecelakaan peringkat lima. Ruas Jalan Oevang Oeray merupakan jalan arteri yang berada di Kecamatan Sintang.

Total kejadian kecelakaan di ruas Jalan Oevang Oeray yaitu 6 kejadian kecelakaan dengan rincian korban, 4 meninggal dunia, 4 orang luka berat dan 3 orang luka ringan. Pada ruas jalan Oevang Oeray Kabupaten Sintang yang masih belum semuanya dalam kondisi baik dan juga prasarana perlengkapan jalan yang belum sesuai seperti tidak adanya penerangan jalan umum, belum adanya rambu peringatan batas kecepatan, dan ada beberapa titik pada ruas jalan yang rusak. Dalam segi fungsinya, ruas Jalan Oevang Oeray Kabupaten Sintang merupakan ruas jalan dengan fungsi jalan arteri pada status jalan nasional yang menghubungkan Kabupaten Sintang dengan Kabupaten Putussibau dan sebaliknya. Pada ruas jalan ini dapat dikatakan bahwa arus lalu lintas ruas jalan ini dilewati oleh kendaraan yang masuk dan keluar wilayah Kabupaten Sintang. Pengendara yang melalui ruas jalan ini kebanyakan berkendara dengan kecepatan yang agak tinggi karena bentuk jalan yang dominan lurus namun masih harus waspada karena pada ruas jalan selanjutnya terdapat turunan dan tanjakan pada ruas jalan tersebut.

Tentunya dalam rangka menciptakan jalan yang berkeselamatan, maka pada ruas jalan Oevang Oeray Kabupaten Sintang harus dilakukan inspeksi keselamatan jalan dengan menerapkan metode HIRARC (*Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control*) dikarenakan terdapat hazard seperti pohon besar dekat dengan badan jalan, pohon besar dengan batang pohon yang menghalangi pandangan saat berkendara, pengemudi yang rata-rata tidak mengenali kondisi jalan. Oleh karena itu, dengan menggunakan metode HIRARC (*Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control*) dapat mengetahui dan mengidentifikasi hazard lainnya yang terdapat di ruas Jalan Oevang Oeray Kabupaten Sintang. Sehingga berdasarkan masalah tersebut, penulis mengajukan kertas kerja wajib dengan judul **“INSPEKSI KESELAMATAN JALAN PADA RUAS JALAN OEVANG OERAY DI KABUPATEN SINTANG”**

1.2. Identifikasi Masalah

Ruas jalan Oevang Oeray Kabupaten Sintang merupakan peringkat lima terburuk daerah lawan kecelakaan dan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pada ruas Jalan Oevang Oeray telah terjadi 6 kecelakaan dengan fatalitas korban 4 meninggal dunia, 4 luka berat dan 3 luka ringan.
2. Kondisi jalan, prasarana dan perlengkapan jalan belum sesuai dengan standar menurut UU No. 22 tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Dilihat dari kondisi tidak adanya lampu penerangan jalan umum, adanya rambu-rambu dengan kondisi rusak, dan ada beberapa titik pada ruas jalan yang rusak.
3. Belum pernah dilaksanakannya inspeksi keselamatan jalan dengan metode HIRARC (*Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control*) di ruas Jalan Oevang Oeray Kabupaten Sintang.
4. Kurangnya fasilitas keselamatan jalan dan terdapat *hazard* yang dapat yang dapat mengakibatkan terjadinya potensi kecelakaan di ruas Jalan Oevang Oeray Kabupaten Sintang.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan inspeksi keselamatan jalan pada ruas Jalan Oevang Oeray Kabupaten Sintang?
2. Bagaimana cara mengidentifikasi karakteristik lokasi-lokasi bahaya pada ruas Jalan Oevang Oeray Kabupaten Sintang terkait dengan tingkat keselamatan infrastruktur jalan?
3. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dan penilaian resiko pada ruas jalan Oevang Oeray Kabupaten Sintang dengan menggunakan metode HIRARC (*Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control*) ?

4. Bagaimana hasil dari pelaksanaan inspeksi keselamatan jalan dengan penerapan metode HIRARC dan upaya peningkatan keselamatan yang dilakukan pada ruas Jalan Oevang Oeray Kabupaten Sintang?

1.4. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Kertas Kerja Wajib ini yaitu untuk menyusun rekomendasi peningkatan keselamatan lalu lintas bagi pengguna ruas Jalan Oevang Oeray Kabupaten Sintang.

Tujuan dari pembuatan penelitian ini yaitu :

1. Melaksanakan inspeksi keselamatan jalan berdasarkan pedoman Departemen Pekerjaan Umum tahun 2005.
2. Menerapkan metode HIRARC (*Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control*) dalam mengidentifikasi resiko kecelakaan.
3. Melakukan analisa terhadap hasil pelaksanaan inspeksi keselamatan jalan dan penerapan metode HIRARC pada ruas jalan Oevang Oeray Kabupaten Sintang.
4. Menyusun rekomendasi peningkatan keselamatan jalan berdasarkan hasil inspeksi keselamatan jalan dan penerapan metode HIRARC.

1.5. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini tidak menyimpang dari tema yang diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh, maka pembatasan ruang lingkup diuraikan sebagai berikut :

1. Lokasi studi yang diambil yaitu pada Ruas Jalan Oevang Oeray Kabupaten Sintang berdasarkan dengan tingkat kecelakaan kelima tertinggi hasil analisa TIM PKL Kabupaten Sintang tahun 2023.
2. Inspeksi keselamatan jalan dilakukan pada ruas jalan yang telah beroperasi dan analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi bahaya

dan menilai resiko dilakukan dengan metode HIRARC (*Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control*)